

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 3	Edition: Maret - Juni 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 07 April 2022	Revised: 09 Juni 2022	Accepted: 30 Juni 2022

**PELATIHAN *SPEAKING SKILL* PADA PENDIDIK (DOSEN) DI
FAKULTAS KEPERAWATAN DENGAN METODE *ROLE PLAY* DI
INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM**

**The Coaching Speaking Skill for Nursing Lecturers in Nursing Faculty
with Role Play Method at Institut Medistra Lubuk Pakam**

**Sulastri Br Ginting¹, Tedty Rohaya Tinambunan², Novrika Silalahi³,
Kristin Natalia⁴, Sri Sudewi Pratiwi Sitio⁵**

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

²Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

³Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

⁴Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

⁵ Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

E-mail : gsulastri@gmail.com¹, tedtyrohayatinambunan15@gmail.com²,
novrikasilalahi29@gmail.com³, kristin.desember28@gmail.com⁴ dewisitio08@gmail.com⁵

Abstract

This activity is one way to face globalization where the 4.0 industrial revolution and 5.0 Society era are known. In this era, the whole world uses English as the language of instruction. Educators (lecturers) with health backgrounds are also required to be able to communicate in English to become educators (lecturers) who go international such as be able to further study abroad an educator (lecturer) must master English both in TOEFL test and interviews. The other reason is some institutions at the doctoral level requiring a TOEFL test before attending lectures. In addition, campuses that can accept foreign students in terms of increasing study program accreditation must have educators (lecturers) who are fluent in English. From this explanation, we can conclude that English is very important, especially for nursing educators at Health Institute of Medistra Lubuk Pakam who send their students abroad to work. Therefore, this activity aims to improve speaking skills in English in Educators (Lecturers) who do not teach English are Nursing Educators (Lecturers) who will send their students to work abroad or even continue their studies abroad. By using the Role Play method "Health English Conversation" so that nursing educators (lecturers) can apply teaching in the classroom using English so that students are also motivated to master English and learning materials in the teaching and learning process are more interesting.

Keywords: *Speaking, Role Play Method*

Abstrak

Kegiatan ini merupakan salah satu cara menghadapi globalisasi dimana dikenal era 4.0 revolusi industry dan 5.0 Society. Pada era ini seluruh dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Pendidik (Dosen) yang berlatar belakang kesehatan juga dituntut untuk dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris untuk dapat menjadi Pendidik (Dosen) yang go Internasional yakni, untuk dapat studi lanjut ke luar negeri seorang Pendidik (Dosen) harus menguasai Bahasa Inggris baik dalam Tes TOEFL dan interview yakni berbicara. Tidak hanya studi lanjut beberapa institusi di tingkat Doktoral memberi syarat test TOEFL sebelum mengikuti perkuliahan. Selain itu kampus yang dapat menerima mahasiswa asing dalam hal meningkatkan akreditasi Prodi harus lah memiliki para Pendidik (Dosen) yang menguasai Bahasa Inggris. Dari pemaparan tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa Bahasa Inggris sangatlah penting terutama bagi Pendidik (Dosen) keperawatan di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam yang mengirim mahasiswa nya ke luar negeri untuk bekerja.. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris pada para Pendidik (Dosen) yang tidak mengajar Bahasa Inggris yakni Pendidik (Dosen) keperawatan yang akan mengirimkan mahasiswa nya bekerja ke luar negeri atau bahkan melanjutkan studinya ke luar negeri. Dengan menggunakan metode Role Play "Percakapan Bahasa Inggris Kesehatan" sehingga Pendidik (Dosen) keperawatan dapat mengaplikasikan pengajaran di kelas dengan menggunakan Bahasa Inggris agar mahasiswa juga termotivasi untuk menguasai Bahasa Inggris dan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar lebih menarik.

Kata Kunci : Berbicara, Metode Role Play

1. PENDAHULUAN

Institut Medistra Lubuk Pakam merupakan perguruan tinggi kesehatan di Sumatera Utara yang memiliki Akreditasi B. Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam berlokasi di Jl. Sudirman No.38, Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini beralaskan pentingnya Bahasa Inggris untuk dikuasai oleh para Pendidik (Dosen) maka diadakan pelatihan untuk para Pendidik (Dosen) untuk meningkatkan kemampuan berbicara berbahasa Inggris dalam hal percakapan sehari-hari dan istilah kesehatan terutama istilah Bahasa Inggris bidang keperawatan. Hal ini untuk menjadikan kampus yang go Internasional.

Visi dari Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam ialah Menjadi institut yang unggul dan profesional dalam bidang kesehatan di tingkat Nasional dan Asia tahun 2028. Tentu saja untuk mencapai visi ini dibutuhkan tenaga Pendidik (Dosen) yang dapat menguasai Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang digunakan oleh semua Negara diseluruh dunia. Selain itu Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam merupakan institusi yang mengirim lulusannya untuk bekerja keluar negeri seperti: Jepang, Jerman dll.

Ada beberapa alasan mengapa Bahasa Inggris harus dikuasai yakni: Kemampuan menguasai Bahasa Inggris dapat digunakan untuk mencari ilmu tertentu melalui jurnal Internasional. Pendidik (Dosen) dapat menambah ilmu pengetahuan terbaru melalui jurnal internasional dan dengan mudah mengerti dan memahami maksud dari jurnal tersebut. Pendidik (Dosen) yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri harus memiliki skor TOEFL diatas 500 dan mampu berbicara Bahasa Inggris karena akan ada interview. Alasan yang terakhir: Jika para Pendidik (Dosen) sudah mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris akan dapat menjadi pembicara tingkat Internasional yang tentu saja ini akan membawa promosi yang baik untuk institusi dan dapat menjangkau mahasiswa Asing untuk berkuliah di Institusi tersebut. Tentu saja ketika ada mahasiswa asing di Institusi menjadi nilai Plus dan dapat menjadi Institusi yang terakreditasi Unggul dengan di bantu faktor-faktor pendukung lainnya dan bahkan jangka panjangnya dapat menjadi Institusi yang terakreditasi Internasional berdasarkan Visi yang dimiliki Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.

Dalam Pendidik (Dosen) di Indonesia Bahasa Inggris merupakan Bahasa asing yang dipelajari didalam kurikulum Pendidik (Dosen) tidak hanya pada tingkat sekolah namun di tingkat perguruan tinggi. Tujuannya tidak hanya di pelajari namun juga di praktikkan sehingga siswa dan mahasiswa mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Berbicara merupakan skill (kemampuan) yang didapat pembicara melalui praktek yang dilakukan secara terus menerus. Menurut Derakhshan, Khalili, & Beheshti, (2016) menyatakan Berbicara terdiri dari penggunaan kosa kata, tata bahasa dan pengucapan melalui beberapa

kegiatan, kelancaran berbicara dimana kemampuan untuk terus berjalan ketika berbicara secara spontan.

Menurut S.C. and Sidabalok (2016) Berbicara merupakan salah satu kemampuan yang digunakan pendidik untuk menilai kemampuan pelajar dalam belajar Bahasa Inggris. Berdasarkan Yahya (2013) yakni dalam mempelajari kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris terdapat banyak metode yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Salah satu metode yang dapat digunakan yakni : *Role Play* . Pendapat lain berdasarkan Rahayu (2015) mengatakan bahwa *Role Play* merupakan prosedur yang mengharuskan pelajar untuk mengambil bagian dalam setiap percakapan dan mengambil peran langsung di percakapan. Disini dosen akan langsung mengambil bagian dalam percakapan yang mereka buat sendiri namun sebelumnya sudah diberikan contoh.

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi menyatakan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pendidik (Dosen) yang mampu menguasai Bahasa Inggris merupakan salah satu motivasi bagi para peserta didik untuk dapat menguasai Bahasa Inggris terutama dalam hal berbicara karena memang langsung dapat dilihat oleh peserta didik. Dalam hal ini untuk dapat menjadikan para Pendidik (Dosen) mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris ada beberapa metode yang dapat diaplikasikan namun pada saat ini dapat menggunakan metode *role play*. Metode ini merupakan metode bermain peran dimana para pendidik (dosen) dapat mengekspresikan perasaan, sikap, nilai.

Dari pemaparan diatas diharapkan kegiatan PkM di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam dapat bermanfaat bagi para Pendidik (Dosen) di Institut Medistra Lubuk Pakam dalam mengembangkan keahlian berbicara Bahasa Inggris Pendidik (Dosen) melalui metode *role play*. Keaktifan dosen Bahasa Inggris akan sangat mendorong para peserta didik untuk juga dapat menguasai Bahasa Inggris agar dapat bersaing secara Internasional.

2. METODE

Peserta dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan para dosen non mata kuliah Bahasa Inggris yang mengajar di Fakultas Keperawatan di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari Agustus 2021 sampai November 2021. Yang dilaksanakan 2 x pertemuan dalam seminggu. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kegiatan PkM

Pertemuan I:

Waktu	Kegiatan
14:00-14:30	Sambutan dan Doa
14:30- 15:00	Pengarahan kepada peserta
15:00- 15:30	Pemberian Materi
15:30- 15:50	Istirahat
15:50-16:00	Pembagian Kelompok

Pertemuan II

Waktu	Kegiatan
14:00-14:30	Review Materi dan Games
14:30- 15:00	Praktik
15:00- 15:15	Istirahat
15:15- 16:00	Pemberian Materi

Ada beberapa hal penting yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, diantaranya:

1. Metode dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris Dosen digunakan metode *Role Play* (Bermain Peran).
2. Ada 2 kegiatan yang dilaksanakan dalam PkM Ini:
 - a. Pemberian penjelasan cara bermain peran (*Role Play*)
 - b. Praktik dengan tema : Percakapan sehari-hari di kampus, percakapan antara perawat dan pasien beserta percakapan perawat dan dokter.
3. Kegiatan PkM ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PkM

Dari PkM yang dilaksanakan di Institut Medistra Lubuk Pakam sebagai berikut:

1. Para dosen mendapatkan pengetahuan mengenai percakapan sehari-hari Bahasa Inggris di wilayah kampus.
2. Para dosen mendapat vocabulary kesehatan (*English Nursing Vocabularies*) dan Peralatan Medis Bahasa Inggris.
3. Para dosen aktif mempraktekkan percakapan Bahasa Inggris yang sudah diberikan secara berpasangan menggunakan teks.
4. Pada tahap ini dosen mempraktekkan percakapan Bahasa Inggris tanpa menggunakan teks.

Pembahasan

Berikut dipaparkan tahapan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat:

1. Materi yang diberikana merupakan materi Bahasa Inggris sehari-hari : *Greetings, Introducing self, Introducing others people dll.*
2. Percakapan yang difokuskan percakapan antara perawat dan perawat. Percakapan dokter dan perawat dan percakapan antara perawat dan pasien dan dilengkapi dengan *Nursing vocabularies*. Dari penelitian sebelumnya pada penelitian Sihotang,&Zaharani (2020) menyatakan bahwa teknik *role play* berpengaruh sangat signifikan dengan hasil penelitian namun dalam penyuluhan ini berbanding terbalik dengan penelitian tersebut. Kesimpulan yang kami peroleh para dosen kurang tertarik untuk melatih berbahasa Bahasa Inggris khususnya berbicara dengan metode *role play*.

4. KESIMPULAN

Dari Hasil Kegiatan dan pembahasan maka ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan, yakni:

1. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan kepada para pendidik (dosen) di Institut Medistra Lubuk Pakam dengan tujuan agar institute dapat *go Internasional* yang

mengacu kepada Visi dari Institut ini dan dapat menarik mahasiswa Asing untuk melanjutkan kuliah di luar negeri demikina juga bagi para dosen untuk dapat studi lanjut ke luar negeri. Metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan dosen yakni Metode Role Play (Bermain Peran) agar para dosen termotivasi untuk menguasai Bahasa Inggris. Bukan hanya para dosen yang dapat termotivasi. Para peserta didik juga diharapkan dapat termotivasi dalam menggunakan Bhasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari.

2. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yakni:
 - (a) Pemberian penjelasan bermain peran (*Role Play*)
 - (b) Memberi Pengarahan untuk membentuk group
 - (c) Setiap group membuat dialog masing-masing
 - (d) Siswa disetiap Group memperhatikan Group yang sedang praktek dan agar siap untuk menunjukkan Perannya Masing masing
 - (e) Lalu Membuat Kesimpulan dari Aktivitas yang telah dilaksanakan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Derakhshan, A., & Shirmohammadi, M. (2015). The difficulties of teaching English language: The relationship between research and teaching. *International Journal of Linguistics*, 7(1), 102-110. <http://dx.doi.org/10.5296/ijl.v7i1.6648>
- Rahayu, Pipit. 2015. Role Play Strategy in Teaching Speaking. *Jurnal ilmiah Edu Research*, Vol. 4 (1), 61–70.
- SC, M. A., & Sidabalok, D. M. (2016, May). Designing Instructional Materials For Blended Learning By Using Schology For Speaking Class Of English Education Study Program Of Teacher Training And Education Faculty Of Bandar Lampung University. In *International Conference on Education and Language (ICEL)* (p. 34).
- Sihotang, S., Zaharani, H. (2020). *The Effect of Role Play Technique on Students' Speaking Achievement*. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan*. Universitas Potensi Utama; Medan.
- Yahya, M. (2013). Measuring Speaking Anxiety Among Speech Communication Course Students at the Arab American University of Jenin (AAUJ). *European Social Sciences Research Journal*, 1(3), 229-248.